

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Adapun kesimpulan dari penelitian ini meliputi:

1. Kompetensi profesionalisme guru beranggapan bahwa kualifikasi akademik, pendidikan dan pelatihan, pengalaman mengajar, keikutsertaan dalam forum ilmiah, prestasi akademik, penghargaan dan karya pengembangan profesi merupakan hal yang penting dalam menunjang berjalannya proses belajar di kelas serta menentukan kualitas pengetahuan yang diberikan kepada siswa.
2. Kompetensi pedagogik, guru memberikan pendapat yang berbeda-beda, meliputi Perencanaan dan pelaksanaan pengajaran, Pembimbingan dalam prestasi siswa, Keterlibatan dalam penyusunan evaluasi juga memiliki peran dalam menyokong kemampuan guru dalam mengembangkankan potensi siswa sesuai dengan strategi yang tepat dalam menggapai prestasi
3. kompetensi sosial, aktifitas guru meliputi keterlibatan Guru Dalam masyarakat dan Pengalaman dalam kepengurusan organisasi menjadi pendukung yang melengkapi keterterimaan guru dalam masyarakat dimana ia bertempat tinggal
4. kompetensi kepribadian, penilaian atasan maupun teman kerja menjadi motivasi utama bagi guru untuk dapat memberikan lebih untuk kecerdasan siswa.

#### **5.2 Saran**

57

Kegiatan penataran/workshop harus dilakukan sesuai kebutuhan guru agar bermanfaat bagi peningkatan kualitas proses belajar mengajar dan kualitas hasil belajar siswa. Manajemen pendidikan yang mengarah pada peningkatan kinerja profesi guru harus

dilakukan melalui peningkatan peran sekolah dalam hal ini kepala sekolah untuk memberikan rasa nyaman bagi guru dalam melaksanakan tugasnya .

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Alam B. 2009. *Guru Profesional, Menguasai Metode Dan Terampuilan Melajar.*

Bandung: Alfabeta.

Amelsvoort H. W. C. Gonnje Van. 1996. *International Comperative Indicators on Teachers, Indicators of Educational Performance.*The Netherlands: University of

Twente Becker Henry Jay.

- Bhargava A dan Pathy M. 2011. *Perception of Student Teachers about Teaching Competencies*. American International Journal of Contemporary Research.
- Djamarah S.B. 2005. *Guru dan anak didik, Dalam interaksi edukatif*. PT. Rineka Cipta.
- Hamalik O. 2003. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamalik O. 2006. *Pendidikan Guru "Berdasarkan Pendekatan Kompetensi"*. PT. Bumi aksara
- Karsidi R. 2005. *Profesionalisme Guru dan Peningkatan Mutu Pendidikan di Era Otonomi Daerah*. Makalah disampaikan pada Seminar Nasional Pendidikan. Dewan Pendidikan Kabupaten. Wonogiri 23 Juli 2005.
- [Marshall](#) C dan [Gretchen B. Rossman](#). 2006. *Designing Qualitative Research*. Science Direct
- Miarso Y. 2008. *Peningkatan Kualifikasi Guru dalam Perspektif Teknologi Pendidikan*. Jurnal Pendidikan Penabur 7 (10):66-76.
- Moleong L J. 2007. *Metodologi penelitian kualitatif* (Edisi revisit) Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa E. 2009. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mustofa. 2007. *Upaya pengembangan profesionalisme guru di Indonesia*. Jurnal Ekonomi dan Pendidikan 4 (1):76-88.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti Pendidikan Tinggi.

Purwo BK. 2009. *Menjadi guru pembelajar*. Jurnal Pendidikan Penabur.

Rahmat A dan Husain R. 2012. *Profesi Keguruan, Semua Orang Adalah Guru Semua Tempat Adalah Sekolah*. Ideas Publishing

Satori dan komariah. 2009. *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung : Alfabeta.

Soetjipto dan Kosasi R. 2004. *Profesi keguruan*. PT. Rineka cipta.

Sagala S. 2009. *Kemampuan Profesional Guru Dan Tenaga kependidikan*. Bandung: PT Alfabeta.

Uno HB. 2009. *Profesi Kependidikan Problema, solusi, dan Reformasi Pendidikan di Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara.

[UU RI] Undang-undang Republik Indonesia. 2005. *Undang-undang Republik Indonesia nomor 14 tahun 2005 tentang: Guru dan Dosen*. Jakarta: Pemerintah Republik Indonesia.